

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Tujuan Humas menjalin relasi dengan media adalah untuk menciptakan, menjaga hubungan yang positif, saling menguntungkan dan saling mempengaruhi. Hubungan tersebut akan tercipta jika keempat dimensi dalam relasi terpenuhi oleh kedua belah pihak yang menjalin hubungan. Keempat dimensi dalam relasi tersebut adalah kepercayaan, kepuasan, kontrol mutualitas dan komitmen. Pada bab sebelumnya peneliti telah membahas dimensi dalam hubungan yang terjalin antara Humas Pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai dengan praktisi media. Berdasarkan pembahasan tersebut penelitian menemukan relasi yang terjalin antara humas praktisi media sebagai berikut;

Pertama, kompetensi merupakan dimensi dalam membangun kepercayaan. Kompetensi Humas Pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai dalam menjalin relasi dengan media belum memadai. Selain itu pemahaman Humas terhadap tujuan membangun relasi dengan wartawan baru sebatas untuk kepentingan jumlah publikasi yang maksimal. Disisi lain wartawan juga belum memiliki kompetensi yang cukup dalam melaksanakan tugas jurnalistiknya. Kompetensi yang tidak memadai ini menyebabkan dimensi kepercayaan tidak terpenuhi baik oleh Humas pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai terhadap praktisi media maupun kepercayaan dari praktisi media terhadap humas.

Kedua, Kepuasan adalah sejauh mana kedua belah pihak memiliki perasaan positif terhadap pihak lain. Kepuasan dalam hubungan diperoleh jika kedua belah pihak masih mendapatkan manfaat dari hubungan tersebut. Baik Humas pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai maupun wartawan yang bertugas di Mentawai masih merasakan manfaat dari relasi tersebut. Humas memperoleh manfaat dengan jumlah publikasi yang maksimal di media, sedangkan wartawan memperoleh manfaat ekonomi dari relasi dengan Humas.

Ketiga, Kontrol mutualitas adalah keseimbangan dari kekuatan dalam proses pembuatan keputusan. Masing-masing pihak memiliki sumber daya untuk mengendalikan/mempengaruhi pihak lain. Humas memiliki anggaran yang digunakan untuk mengendalikan hubungan dengan wartawan. Wartawan menggunakan undang-undang pers yang mengatur hak mereka sebagai wartawan. Selain itu organisasi persatuan wartawan indonesia (PWI) digunakan untuk memperkuat posisi mereka dalam menjalin hubungan dengan Humas.

Keempat, Humas Pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai dan wartawan berkomitmen untuk mempertahankan dan melanjutkan hubungan dengan beberapa catatan. Komitmen kedua belah pihak terhadap keberlangsungan hubungan ini karena kedua belah pihak masih merasakan manfaat/keuntungan dari relasi tersebut. Selain itu relasi perlu dipertahankan karena kelangkaan sumber daya baik dalam organisasi humas maupun organisasi wartawan

Ketidakharmonisan relasi humas dan wartawan ini disebabkan humas belum menjalankan fungsi manajemen relasi. Humas belum maksimal melaksanakan aktivitas *media relations* terkait media seperti *press release*, dan memfasilitasi

wartawan dengan ruang *media center/ room press*. Pengetahuan dan pemahaman humas terhadap tujuan menjalin hubungan dengan media belum memadai. Disamping itu ketidakharmonisan hubungan ini juga tidak terlepas dari kompetensi wartawan. Motif ekonomi lebih mendominasi wartawan mempertahankan hubungan ini.

6.2 Saran

6.2.1 Saran Praktis

Kepercayaan, kepuasan, kontrol yang seimbang dan komitmen penting dalam menjalin hubungan, keempat dimensi ini belum terpenuhi dalam hubungan antara Humas pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai dan wartawan. Kepercayaan berkaitan dengan kompetensi. Untuk memperoleh kepercayaan dalam hubungan maka baik humas ataupun wartawan harus meningkatkan kompetensi dalam rangka pelaksanaan tugas masing-masing.

Humas Pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai harus merubah paradigma dalam menjalin hubungan bukan hanya dengan berfokus pada jumlah publikasi saja, akan tetapi humas harus mengelola hubungan untuk tujuan jangka panjang dengan menerapkan prinsip manajemen relasi agar hubungan yang terjalin harmonis, saling mempengaruhi dan saling menguntungkan. Manajemen relasi dalam membina hubungan dengan media diantaranya meliputi : pemetaan media, monitoring dan evaluasi media. Peningkatan profesionalisme humas sebagai ujung tombak pengelolaan informasi harus dibangun melalui peningkatan kapasitas dan sumber daya manusia (SDM).

6.2.2 Saran Akademis

Penelitian ini juga ditemukan terjadinya peningkatan jumlah anggaran terkait media dan peningkatan jumlah media yang bermitra dengan humas menjelang berakhirnya masa jabatan kepala daerah. Pendekatan kritis perlu dilakukan untuk melihat aktivitas humas menjelang kepala daerah dimana kepala daerah yang sedang menjabat mencalonkan lagi pada periode berikutnya. Saran penelitian lanjutan dari penelitian ini adalah penggunaan metode kuantitatif untuk mengukur tingkat kepercayaan dan kepuasan dalam relasi antara organisasi dan publiknya.

